

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI-8 SMA Negeri 13 Medan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tergolong **Cukup** dengan perolehan nilai antara 38-85 dengan rata-rata 55,06. Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI-6 SMA Negeri 13 Medan yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* Terkadang tergolong **Tinggi** dengan perolehan nilai antara 48-93 dengan rata-rata 70,58. Kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran, mulai dari kesiapan belajar, keaktifan dalam diskusi, hingga kemampuan menarik kesimpulan. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis yang berkembang secara bertahap disetiap pertemuan.
2. Pada uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T Test*, didapatkan hasil nilai signifikansi 0.000 atau $<0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi adaptasi dan mitigasi bencana di kelas XI SMA Negeri 13 Medan. Hasil posttest siswa kelompok eksperimen (XI-6) yang menerapkan model *Problem Based*

Learning lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (XI-8) yang tidak menerapkan model *Problem Based Learning*. Terdapat pengaruh positif model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dari perbandingan hasil pretest dan posttest, Dimana kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang, antara lain:

1. Guru dapat memaksimalkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi untuk memotivasi siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, khususnya dalam pembelajaran geografi. Salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan oleh penulis adalah *Problem Based Learning* karena model ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan belajar yang berpusat pada pemecahan masalah secara nyata.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan di bidang pendidikan, khususnya di lingkungan SMA Negeri 13 Medan, dalam Upaya meingkatkan mutu pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan abad 21, salah satunya kemampuan berpikir kritis siswa.

3. peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji variabel-variabel lain yang relevan, atau menerapkannya pada materi dan kondisi yang berbeda, sehingga diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif, bermutu, dan memberikan kontribusi lebih luas terhadap pengembangan pembelajaran.

